

PENGARUH KOMITMEN, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KEMAMPUAN PENYUSUNAN ANGGARAN PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG

Sri Wahyuni*¹, Maryadi², Sylvia Sjarlis³

²Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

e-mail: sriwahyuniaditia1980@gmail.com, ² ahmadmaryadi@gmail.com,

³sylvia.sjarlis2013@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen, kualitas sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan terhadap kemampuan penyusunan anggaran pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng baik secara parsial maupun secara simultan. Data penelitian di peroleh melalui survey pada semua Pegawai yang berada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng, yaitu berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada seluruh responden penelitian. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS 26.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa secara parsial komitmen tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan anggaran pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng. Hanya kualitas sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan anggaran pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng.

Kata kunci: komitmen, kualitas sumber daya manusia, gaya kepemimpinan dan kemampuan penyusunan anggaran.

Abstract

This research was conducted at the Education and Culture Office of Bantaeng Regency. The purpose of this study was to determine the effect of commitment, quality of human resources and leadership style on the ability of budget formulation at the Education and Culture Office of Bantaeng Regency either partially or simultaneously. Research data were obtained through a survey of all employees in the Bantaeng Regency Education and Culture Office, totaling 30 people. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale which was distributed to all research respondents. Data analysis used multiple linear regression with SPSS 26 software.

The results of this study show that partially commitment does not have a positive and significant effect on the ability of budget formulation at the Bantaeng Regency Education and Culture Office. Only the quality of human resources and leadership style have a positive and significant effect on the budgeting capacity of the Bantaeng District Education and Culture Office. Simultaneously it shows that the variables of commitment, quality of human resources and leadership style have a positive and significant effect on the ability of budget formulation at the Bantaeng

Keywords : *commitment, quality of human resources, leadership style and budgeting ability.*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya era reformasi, terdapat tuntutan untuk meningkatkan kinerja organisasi sektor publik agar lebih berorientasi pada terwujudnya good public and corporate governance (Mardiasmo, 2013:27). Pada hakekatnya, terwujudnya *good governance* mensyaratkan adanya penerapan pelaporan keuangan yang berbasis pada prestasi kerja secara riil sebagai salah satu indikator terselenggaranya pemerintahan yang bersih. Pemerintah sebagai organisasi sektor publik terbesar bertanggung jawab

penuh meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melaksanakan pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan sosial menjalankan aspek-aspek fungsional dari pemerintahan secara efisien dan efektif sehingga dapat berwujud *good governance*. Kondisi ini yang mendorong berkembangnya wacana perlunya reformasi keuangan dan anggaran agar pengalokasian anggaran lebih berorientasi pada kepentingan publik melalui anggaran berbasis kinerja.

Kemampuan penyusunan anggaran harus melibatkan semua Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng karena dapat meningkatkan daya guna dan hasil dalam penyelenggaraan pemerintahan serta pelayanan pada masyarakat. Menurut Arikunto (2010) Kemampuan Penyusunan Anggaran merupakan suatu keahlian dalam membuat suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan SKPD, yang dinyatakan dalam unit keuangan dan berlaku untuk jangka waktu periode tertentu yang akan datang. Untuk mewujudkan hal tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng berupaya meningkatkan kemampuan penyusunan anggaran sebagai salah satu sasaran yang akan dicapai. Namun pada kenyataannya kemampuan penyusunan anggaran belum memadai, buktinya penganggaran yang dilakukan tidak tepat sasaran. Tidak merencanakan kegiatan sesuai kebutuhan kondisi daerah

Menurut Schermerhon (Endri, 2010) dalam Hikmah Aulia Rosyada (2017) menyatakan *human capital* diartikan sebagai nilai ekonomi dari sumber daya manusia yang terkait dengan kemampuan, pengetahuan, ide-ide, inovasi, energi, dan komitmennya.

Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan penyusunan anggaran adalah kualitas sumber daya manusia karena kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dipertimbangkan dalam meningkatkan penyusunan anggaran, mengingat sumber daya manusia sebagai pilar penyangga sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan organisasi (Azhar, 2012). Menurut Sugeng (2002), kualitas sumber daya manusia merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional. Permasalahan kualitas sumber daya manusia yang terjadi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng yakni kurangnya tenaga terlatih dalam penyusunan anggaran terutama untuk perencanaan dan pengendalian anggaran.

Selain faktor komitmen dan kualitas sumber daya manusia, faktor lain yang berpengaruh terhadap kemampuan penyusunan anggaran adalah gaya kepemimpinan. gaya kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi, dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan organisasi (Yulk, 2012). Gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan (*followers*) agar mau melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan yang diharapkan agar tercapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Benjamin, 2017) Kemampuan penyusunan anggaran sangat berkaitan dengan gaya kepemimpinan karena menjadi pengendali dan pengelolaan manajemen untuk mengatur kegiatan operasionalnya. Pemberian pengajuan usulan anggaran kegiatan di tiap-tiap seksi lebih cenderung menganggarkan biaya operasional daripada anggaran sarana dan prasarana yang bersentuhan langsung dengan masyarakat pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng, sehingga menyebabkan penyusunan anggaran tidak optimal.

Menurut Nafarin (2013) dalam Muchlisin Riadi (2019), kemampuan penyusunan

anggaran adalah suatu keahlian dalam membuat rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang.

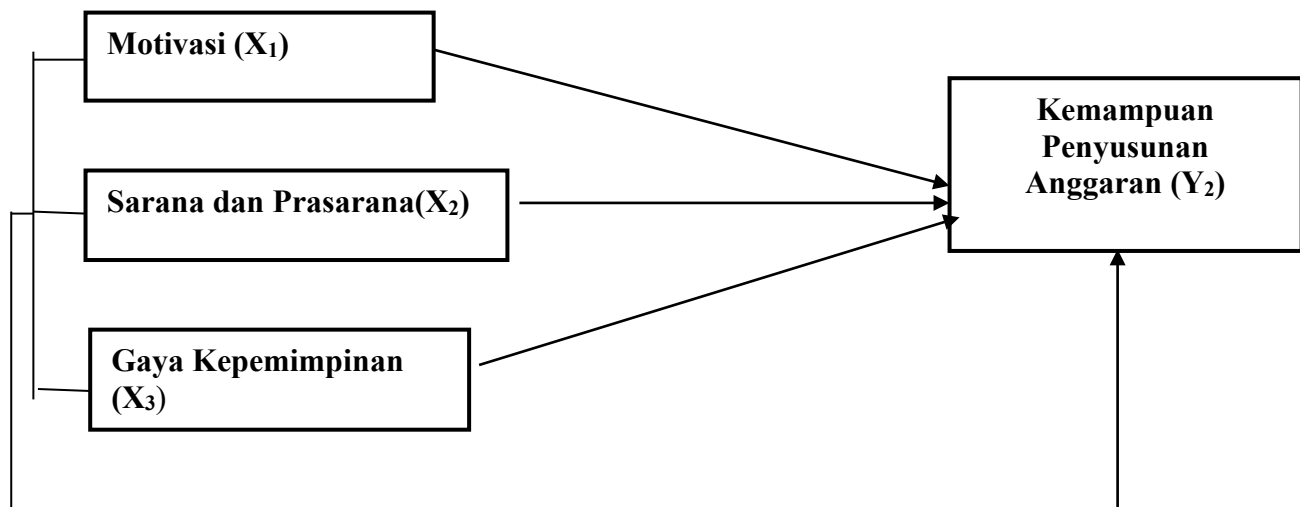
Komitmen Organisasi merupakan dorongan yang tercipta dari dalam individu untuk berbuat sesuatu untuk dapat meningkatkan keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dengan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan dengan kepentingan individu (Arifin, 2012) dalam Krisna Murti Darpita Sakti (2017).

Pengembangan sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai seperangkat aktivitas yang sistematis dan terencana yang dirancang dalam memfasilitasi para pegawainya dengan kecakapan yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan pekerjaan, baik pada saat ini maupun masa yang akan datang (Gibson, James L., John M. Ivancevich, James H. Donnelly, Jr. (1997) dalam Benjamin Bukit, et al (2017).

Soetopo dan Soemanto dalam Benjamin Bukit et al, (2017), mendefinisikan kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat mencapai suatu maksud atau tujuan tertentu.

Adapun kerangka konseptual penelitian ini digambarkan pada Gambar 3.1 berikut ini.

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut;

1. Pengaruh komitmen, kualitas sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan secara simultan terhadap kemampuan penyusunan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng;
2. Pengaruh komitmen, kualitas sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan secara parsial terhadap kemampuan penyusunan anggaran Dinas Pendidikan dan

- Kebudayaan Kabupaten Bantaeng;
3. Variabel yang dominan berpengaruh terhadap Kemampuan Penyusunan Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng..

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis data. Metode deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran suatu keadaan yang berlangsung pada saat sekarang Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Maret 2021.dengan sampel penelitian sebanyak 30 (tiga puluh) orang yang merupakan pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng

Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linier berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data penelitian uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan seara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik regresi,. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program komputer IBM *SPSS for Windows* versi 26 Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,620	2,065		1,753	,091
komitmenX1	-,018	,150	-,020	-,120	,905
KualitasSDMX2	,352	,150	,384	2,343	,027
GayaKepemimpinanX3	,468	,120	,540	3,887	,001

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja (Y)
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (data primer diolah, 2021)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel Coefficients 5.18 di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = 3,620 - 0,018X1 + 0,352X2 + 0,468X3$$

Hasil analisis regresi linear berganda dapat di Interpretasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 3.883 menunjukkan bahwa jika variabel Human Capital (X1), Sarana dan Prasarana (X2) dan Motivasi (X3) sama dengan nol, maka Efektivitas Kerja akan mengalami peningkatan sebesar 3.883.
- 2) Nilai koefisien regresi -0,038 menunjukkan bahwa jika Human Capital (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai Efektivitas Kerja (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,038 (3,8%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi 0,017 menunjukkan bahwa jika variabel Sarana

dan Prasarana (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai Efektivitas Kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,017 (1,7%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.

- 4) Nilai koefisien regresi 0,624 menunjukkan bahwa jika variabel Motivasi (X3) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai Efektivitas Kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,624 (62,4%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.

Pengujian hipotesis secara parsial

Untuk menguji keberartian model regresi untuk masing-masing variabel secara parsial dapat diperoleh dengan menggunakan uji t. Berikut akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial :

1. Variabel komitmen

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel komitmen menunjukkan nilai -0,120 sedangkan nilai t tabel untuk n 30 adalah sebesar 2,055 dengan demikian tidak terdapat pengaruh antara komitmen terhadap Kemampuan Penyusunan Anggaran. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,905 maka $0,905 > 0,05$. Tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penyusunan anggaran. Dengan nilai signifikansi di atas 0,05 tersebut menunjukkan bahwa komitmen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan Penyusunan Anggaran. Hal ini berarti Hipotesis 1 ditolak.

2. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia menunjukkan nilai $t = 2,343$ sedangkan nilai t tabel untuk n 30 adalah sebesar 2,055 dengan demikian nilai t hitung $>$ nilai t tabel sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh antara variabel kualitas sumber daya manusia dengan kemampuan penyusunan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng dengan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$, berarti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penyusunan anggaran. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penyusunan anggaran. Hal ini berarti Hipotesis 2 diterima.

3. Variabel Gaya Kepemimpinan

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel gaya kepemimpinan menunjukkan nilai $t = 3,887$ sedangkan nilai t tabel untuk n 30 adalah sebesar 2,055 dengan demikian nilai t hitung $>$ nilai t tabel sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh antara variabel gaya kepemimpinan dengan kemampuan penyusunan anggaran. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penyusunan anggaran. Hal ini berarti Hipotesis 3 diterima.

Uji F (Pengujian Hipotesis Secara Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independent dalam hal ini adalah variabel komitmen, variabel kualitas sumber daya manusia dan variabel gaya kepemimpinan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kemampuan penyusunan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng. Hasil perhitungan uji F untuk menguji hubungan variabel independen secara bersama-sama diperoleh pada Tabel 5.26 berikut ini :

Tabel 2 Uji F ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98,913	3	32,971	10,642	,000 ^b
	Residual	80,553	26	3,098		
	Total	179,467	29			

a. Dependent Variable: KemampuanPenyusunanAnggaranY

b. Predictors: (Constant), GayaKepemimpinanX3, komitmenX1, KualitasSDMX2

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (data primer diolah, 2021)

Dari hasil pengolahan statistik di atas menunjukkan nilai F hitung = 10,642 sedangkan F tabel untuk n 30 dengan df1 = k dimana k adalah jumlah seluruh variabel (3variabel) dikurang dengan variabel dependent (1 variabel) dan df2 = n- k - 1 = 36 dimana n adalah sebanyak 30 dikurang dengan k (3) adalah pada titik nilai F tabel sebesar 2,98 hasil ini menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel-variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y (Kemampuan Penyusunan Anggaran).

Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama komitmen, kualitas sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*

Tabel 3 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 ^a	,551	,499	1,760

a. Predictors: (Constant), GayaKepemimpinanX3, komitmenX1, KualitasSDMX2

b. Dependent Variable: KemampuanPenyusunanAnggaranY

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26 (data primer diolah, 2021)

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R.Square yang diperoleh sebesar 0,551. Hal ini berarti 55,1% kemampuan penyusunan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng dipengaruhi oleh komitmen, kualitas sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan sedangkan sisanya yaitu 44,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini..

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, selanjutnya akan dibahas hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Komitmen terhadap Kemampuan Penyusunan Rencana Anggaran

Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial komitmen terhadap kualitas penyusunan anggaran. Hal ini terlihat dari Nilai t hitung untuk variabel komitmen organisasi terhadap kemampuan penyusunan anggaran diperoleh Nilai t hitung untuk variabel komitmen terhadap kemampuan penyusunan anggaran diperoleh $-0,120$ yang lebih kecil dari nilai t table $2,055$ dengan harga signifikansi $0,905$ menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut tidak signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh lebih dari $0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel komitmen (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penyusunan anggaran (Y). Untuk hasil analisis regresi linear berganda diperoleh. Nilai koefisien komitmen organisasi (X_1) sebesar $-0,018$. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila komitmen organisasi mengalami kenaikan atau bertambah 1 poin maka kemampuan penyusunan anggaran berkurang $0,018$ point

2. Pengaruh kualitas SDM Terhadap Kemampuan Penyusunan Anggaran Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng

Nilai t hitung untuk variabel kualitas SDM terhadap Kemampuan Penyusunan Rencana Kerja pegawai diperoleh $2,343$ yang lebih besar dari t tabel $2,055$ dengan tingkat signifikansi $0,027$ menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari $0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel kualitas SDM (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penyusunan anggaran (Y) dan dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh Nilai koefisien kualitas SDM (X_2) sebesar $0,352$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kualitas SDM mengalami kenaikan atau bertambah 1 poin maka kemampuan penyusunan anggaran bertambah $0,352$ point

3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kemampuan Penyusunan Anggaran Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan komitmen berkoefisien negatif dengan nilai t -hitung $< t$ -tabel ($-0,120 < 2,055$) dan nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ ($0,905 > 0,05$); variabel kualitas sumber daya manusia berkoefisien positif t hitung $> t$ tabel sebesar ($2,343 > 2,055$) dan nilai sig sebesar $0,027 < 0,05$ dan variabel gaya kepemimpinan berkoefisien positif t hitung $< t$ tabel sebesar ($3,887 < 2,055$) dan nilai sig sebesar $0,001 > 0,05$. Dari data hasil olahan tersebut menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan yang berpengaruh dominan terhadap kemampuan penyusunan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memberikan nilai kontribusi yang paling besar terhadap kemampuan penyusunan anggaran yang artinya semakin tinggi gaya kepemimpinan pegawai semakin meningkatkan pula kemampuan penyusunan anggarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yang kemudian diuji dan dianalisis terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Penyusunan Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng. Sedangkan Kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Penyusunan Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng..

2. Komitmen Organisasi, Kualitas SDM dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kemampuan Penyusunan Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng.
3. Dari hasil analisis regresi linear berganda maka variabel independent yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Kemampuan Penyusunan Anggaran adalah variabel gaya kepemimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2014. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Alwi, Syafaruddin. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Arisandi, Theo. 2007. *Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Suritani Pemuka di Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Azhar, Susanto, 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: T. Lingga Jaya. Erwati, Misni. 2014. “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja (ABK) Terhadap Kinerja Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating (Survey Pada Aparatur Pemerintah Kota Jambi)”. *Jurnal Percikan*. Vol. 102 Edisi Juli 2009.
- Fitri. 2013. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen organisasi dan Kualitas Sumber Daya, Reward dan Punishment Terhadap Anggaran Berbasis Kinerja*, Jurnal: Unnes.
- Halim Abdul, dan Kusufi Syam. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah Edisi 4*. Jakarta. Salemba Empat
- Handoko, T. Hani. 2011. *Organisasi dan Motivasi*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hariyanti, Widi. 2012. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial: Peran Kecukupan Anggaran dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*. Simposium Nasional Akuntansi V.
- Herminingsih. 2013. *Pengaruh Partisipasi dalam Penganggaran dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*. Tesis S-2 Universitas Diponegoro Semarang.
- Mardiasmo, 2013, *Akuntansi Sektor Publik*, Andi, Yogyakarta

- Mulyadi,. 2013. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. BP STIE YKPN. Yogyakarta.
- Nawawi, Hadari. 2013. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Gajah Mada University Press.Yogyakarta.
- Ningtias. 2019. *Pengaruh kepemimpinan transformasional, komitmen organisasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember*, Jurnal: Undiksha.
- Peraturan Pemerintah RI No. 33 Pasal 2 Tahun 2017. *Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2018*.
- Puspaningsih, 2012, *Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajer*, JAAI, Vol. 6 No.2 Hal. 65-67.
- Putri, Pramana Ditha. 2017 *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Partisipasi Penyusunan Anggaran pada Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kepulauan Riau*. Univeristas Maritim Raja Ali Haji :Riau.
- Rumenser, Peggy. 2014. *Pengaruh Komitmen, Kualitas Sumber Daya Manusia, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kemampuan Penyusunan Anggaran pada Pemerintah Kota Manado*.
- Sinaga, Y. E. dan Siregar. 2009. *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara III SEI Sikambang*.Jurnal Akuntansi: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Yulk Gary. 2012. *Kepemimpinan dalam Organisasi Edisi 5*. (Alih Bahasa Budi Suprianto). Jakarta: Indeks.